

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra adalah karya yang mencatatkan bentuk bahasa. harian dalam berbagai cara dengan bahasa yang dipadatkan, didalamkan, dibelitkan, dipanjangtipiskan dan diterbalikkan dengan hasil peniruan atau gambaran dari kenyataan. Sastra dapat berfungsi sebagai karya sastra yang bisa digunakan sebagai sarana menghibur diri pembaca. Dalam fungsinya seni sastra menyenangkan dan berguna. Perlu diketahui bahwa fungsi tersebut tergantung dari diri manusia dan masyarakat. Oleh sebab itu dalam menentukan fungsi karya sastra adalah tergantung sikap kita dalam menempatkan karya sastra sebagai karya imajinatif.

Karya sastra merupakan hasil dari suatu karya sastra yang penuh dengan daya imajinatif seseorang dalam bentuk tulisan dan disampaikan dalam berbagai variasi. Karya sastra dapat tertuang dalam bentuk puisi, cerpen, novel, hikayat, dongeng dan karya fiksi lainnya. Setiap karya sastra tidak bisa tercipta tanpa melibatkan kebudayaan. Semua karya sastra melibatkan dinamika kehidupan masyarakat, yang mempunyai adat dan tradisi tertentu.

Prosa lama adalah jenis prosa yang masih asli, dalam artian belum sama sekali terpengaruhi oleh budaya barat. Objek pembicaraan prosa lama biasanya dituturkan dari mulut kemulut oleh orang tua kepada anaknya. Prosa lama biasanya berkaitan

dengan berbagai ragam cerita tentang dongeng, cerita rakyat, hikayat, sejarah dan cerita lainnya.

Dongeng adalah suatu bentuk karya sastra lama yang bercerita tentang suatu kejadian yang luar biasa yang penuh khayalan (fiksi) dan dianggap masyarakat suatu hal yang tidak benar terjadi. Dongeng ialah cerita prosa hasil seni rakyat yang hidup subur dalam angan-angan masyarakat, impian dan kenyataan bercampur menjadi satu dalam dunia angan-angan. Dongeng biasanya bersifat menghibur dan ada makna yang terkandung didalamnya serta diceritakan secara turun-menurun. Tokoh-tokohnya bukan para dewa, tetapi orang-orang biasa, benda-benda tertentu seperti batu, sungai, danau, gunung dan sebagainya yang memiliki kemampuan setengah dewa sehingga dianggap sakti dan keramat.

Karya sastra terdapat unsur-unsur pembangun dalam cerita dongeng. Secara garis besar berbagai macam unsur tersebut dikelompokkan menjadi dua bagian. Pembagian unsur yang dimaksud adalah unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur inilah yang sering digunakan untuk mengkaji dan membicarakan sebuah karya sastra pada umumnya.

Unsur intrinsik sebuah karya sastra terdapat beberapa unsur yang membangun karya sastra itu sendiri dari dalam. Salah satunya ialah membahas tentang tema, penokohan, latar, amanat. Selain unsur instrinsik yang mempunyai peran penting dalam membangun sebuah karya sastra unsur ekstrinsik berperan penting juga dalam sebuah karya sastra. Sedangkan unsur ekstrinsik dalam sebuah karya sastra membahas tentang unsur yang terkandung dari luar karya sastra yaitu terdapat nilai-

nilai yang menyangkut didalamnya diantaranya nilai sosial budaya, nilai religius, nilai moral dan nilai pendidikan.

peneliti disini lebih fokus pada unsur instrinsik penokohan dan latar yang akan dikaji sebagai bahan acuan dalam penelitian. Dimana nanti siswa akan diarahkan pada sebuah cerita dongeng yang didengar maupun dibaca, kemudian siswa mengetahui dan memahami unsur penokohan dan latar dalam cerita dongeng tersebut.

Seiring berkembangnya zaman dengan campuran teknologi yang maju sebuah sastra khususnya dongeng dari zaman ke zaman namanya mulai tidak terdengar ditelinga kita, hal tersebut terjadi pada generasi muda saat ini. Pada zaman ini mungkin generasi muda saat ini hanya tau namanya dan tidak memperdalam apa yang terkandung dalam dongeng tersebut. Dimana dalam karya tersebut merupakan prosa lama yang mengajarkan arti kebudayaan dan sebuah pesan-pesan yang mengandung makna dalam sebuah kehidupan. Maka dari itu peneliti mencoba melakukan penelitian tersebut guna untuk mengetahui seberapa besar generasi muda saat ini paham akan sebuah dongeng.

Dongeng yang diambil oleh peneliti yaitu cerita dongeng sangkuriang. Alasan peneliti mengambil dongeng sangkuriang karena dongeng sangkuriang merupakan cerita asli budaya kita yang ceritanya sangat khayal untuk dilampauai. Disamping itu cerita dongeng sangkuriang melibatkan sosok penokohan yang bermacam-macam dan latar dalam cerita tersebut sangat menarik atau menakjubkan dengan berbagai alam gaib yang mustahil. Hal tersebut sangat berkaitan dengan judul yang sedang dijalani peneliti.

Salah satu pembelajaran sastra yang dipelajari ditingkat SMP adalah pembelajaran tentang cerita dongeng. Kegiatan yang diinginkan peneliti yaitu mencakup kurikulum SK (Standar Kompetensi) “Mengapresiasi dongeng yang diperdengarkan” dan KD (Kompetensi Dasar) “Menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana siswa mampu mengetahui dan memahami unsur instiksik dalam suatu karya sastra yaitu cerita dongeng khususnya pada unsur penokohan dan latar. Kajian tersebut dipilih karena untuk memahami suatu cerita diperlukan pendalaman isi. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Pemahaman Siswa Kelas ViiC Terhadap Penokohan Dan Latar Pada Dongeng Sangkuriang SMP Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”*

1.2 Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pemahaman siswa kelas VIIC terhadap penokohan dongeng sangkuriang SMP Muhammadiyah 1 Jember?
- 2) Bagaimanakah pemahaman siswa kelas VIIC terhadap latar dongeng sangkuriang SMP Muhammadiyah 1 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Salah satu batasan sastra adalah segala sesuatu yang tertulis atau bercetak. Oleh sebab itu, tujuan yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut.

- 1.) Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa kelas VIIC terhadap latar dongeng sangkuriang SMP Muhammadiyah 1 Jember.
- 2.) Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa kelas VIIC terhadap latar dongeng sangkuriang SMP Muhammadiyah 1 Jember.

1.4 Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang terdapat dalam judul maupun di dalam isi penelitian ini, maka perlu didefinisikan istilah-istilah sebagai berikut.

- 1) Penokohan adalah gambaran dari suatu tokoh atau peran yang sedang dijalankannya dalam karakter cerita dongeng sangkuriang
- 2) Latar adalah tempat dan waktu berlangsungnya suatu kejadian dalam cerita dongeng sangkuriang

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang “Analisis Unsur Instrinsik Dongeng Sangkuriang Oleh Siswa Kelas VIIC SMP Muhammadiyah 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. ini mempunyai empat manfaat sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan informasi pembaca maupun pecinta sastra tentang manfaat yang diperoleh dari sebuah dongeng.
- 2) Bagi siswa, agar menjadi bahan masukan untuk lebih memperhatikan sebuah hal-hal menarik pada dongeng yang sesuai dengan apa yang di pikirkan,

dirasakan dan diimajinasikan. Sehingga siswa dapat memahami sebuah karya-karya dongeng yang ada.

3) Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan agar lebih memperhatikan pentingnya sebuah dongeng yang hampir punah saat ini.

4) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai penanaman nilai-nilai.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut. Dalam ruang lingkup ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Jember, dan yang menjadi subjek dalam penelitian adalah Kelas VIIC. Data penelitian peneliti lebih fokus pada menganalisis tugas dimana siswa akan diberi soal menemukan dan mengetahui penokohan dan latar pada dongeng sangkuriang yang sudah dibaca atau didengar.